



Pelatihan Pembuatan *Paper Soap* Dari Kertas Minyak Sebagai Sabun *Travelling* Praktis

Penulis : Juwairiah

**Prodi Teknik Grafika, Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan
Jl. Guru Sinumba No. 6 Helvetia Timur- Medan, Sumatera Utara 20124**

ABSTRAK

Paper soap merupakan inovasi sabun dari kertas yang efisien dibawa kemanapun. Sabun ini terbuat dari kertas minyak yang dioles sabun dan dikeringkan sehingga menjadi sabun kertas yang simpel. Kertas yang digunakan adalah kertas minyak yang bentuknya tipis, mudah menyerap dan ringan sehingga praktis disaku. Tujuan kegiatan ini menanamkan kreatifitas mengenai cara membuat sabun dari kertas agar tetap menjaga kebersihan tangan jika harus bepergian jauh. Metode pengabdian dengan dengan metode ceramah, tanya jawab, pra-post test dan praktek langsung pembuatan *paper soap* dari kertas minyak pada siswa-siswai di Madrasah Tsanawiyah. Hasil pelatihan ini siswa-siswi mampu membuat sabun dari kertas minyak, dapat dilihat juga hasil pre test dan post test siswa-siswa meningkat setelah diberi pelatihan pembuatan *paper soap* dari kertas minyak tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat memberikankan kemampuan dan menumbuhkan kreatifitas siswa-siswi membuat *paper soap* dari kertas minyak yang dapat dimanfaatkan untuk tetap menjaga kebersihan tangan.

Kata kunci: *Pelatihan, Sabun, Paper, Kertas Minyak, Travelling*

ABSTRACT

Paper soap is an efficient paper soap innovation that can be carried anywhere. This soap is made from parchment paper that is smeared with soap and dried so that it becomes a simple paper soap. The paper used is parchment paper which is thin, easy to absorb and light so it is easy to carry in the pocket. The purpose of this activity is to instill creativity on how to make soap out of paper in order to maintain hand hygiene if you have to travel far. The service method uses the lecture method, question and answer, pre-post test and direct practice of making paper soap from oil paper for students at Madrasah Tsanawiyah. The results of this training the students were able to make soap from oil paper, it can also be seen that the results of the pre test and post test of the students increased after being given training on making paper soap from the oil paper. So it can be concluded that this training can provide the ability and foster creativity of students to make paper soap from oil paper that can be used to maintain hand hygiene.

Keywords: *Training, Soap, Paper, Oil Paper, Traveling*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kedua tangan kita adalah tempat berkumpulnya bakteri ke tubuh, karena tangan bagian paling sering menyentuh bagian tubuh kita secara langsung (Aisyah & Muthmainah, 2021). Masa pandemi sampai saat ini kita dituntut untuk rajin membersihkan tangan, namun kita terkadang lupa membawa sabun saat berkegiatan di luar. Sabun batangan atau cair kurang praktis disaku saat bepergian, karena sabun batangan dapat meleleh, sedangkan sabun cair bisa tumpah. Apalagi, belum semua lokasi menyediakan sabun cuci tangan. Hal ini menyebabkan orang malas mencuci tangan. (Aldiana & Nugraha, 2021).

Kenapa harus sabun ? Hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di University of New South Wales, Australia, menyebutkan bahwa dinding virus Covid-19 salah satunya terdiri dari serangkaian jaringan lemak bilayer. Adapun prinsip kerja dari sabun untuk membunuh virus adalah membentuk emulsi dengan suatu kotoran. Ketika sabun melakukan kontak dengan virus Covid-19, sabun secara efektif dapat mengikat dan meleburkan lapisan lemak yang terdapat pada dinding virus, sehingga virus akan melemah dan akhirnya mati (Fiskia & Mala, 2021).

. Kertas yang digunakan adalah kertas minyak yang bentuknya tipis, mudah menyerap dan ringan sehingga praktis disaku. Pembuatan sabun kertas yang mudah dan dapat dibawa kemana pun diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk rajin mencuci tangan. Sabun kertas sendiri merupakan salah satu inovasi produk yang berbentuk tipis seperti kertas yang digunakan sebagai sabun cuci tangan sekali pakai, ukurannya yang kecil sehingga mudah dibawa ke mana saja dan cocok digunakan pada saat beraktivitas di luar rumah. (Sukapiring et al., 2022). Pelatihan ini juga sudah pernah di laksanakan sebelumnya oleh penulis (Juwairiah & dkk., 2022) yang berjudul Pelatihan Pembuatan Paper Soap Dari Limbah Kertas Di Madrasah Uswah Al-Islam tetapi bedanya hanya di bahan kertas, dimana dahulu *paper soap* ini dibuat dari limbah kertas yang dapat didaur ulang menjadi sabun kertas yang ramah lingkungan.

Bagi siswa-siswi MDTA Uswah Al-Islam, pelatihan ini juga sebagai solusi permasalahan dimana siswa-siswi menjadi lebih peka terhadap pentingnya kebersihan tangan mereka dan pemilihan bentuk *paper soap* adalah sebagai solusi praktis membawa sabun jika harus beraktivitas diluar rumah. Selain itu menumbuhkan kreatifitas para siswa-siswi MDTA Uswah Al-Islam mengenai cara membuat *paper soap* sehingga dapat dipraktekkan secara mandiri dirumah.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara membuat *paper soap* dari kertas minyak ?
2. Bagaimana hasil dari pelatihan membuat *paper soap* dari kertas minyak tersebut terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* siswa ?

Batasan Masalah : *Paper soap* dari kertas minyak

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam rencana kerja adalah dengan praktek langsung. Bersama siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah bagaimana cara membuat sabun kertas menggunakan alat dan bahan yang mudah didapat dan membagikan sabun kertas kepada siswa-siswi siswa-siswi MDTA. Tahap awal meliputi koordinasi dan sosialisasi jadwal serta materi yang disampaikan ke sekolah terlebih dahulu. Tahap pelaksanaan meliputi pengadaan alat dan bahan pembuatan sabun kertas di lokasi.

Metode yang digunakan pada kegiatan adalah ceramah dan diskusi terkait sabun dan sabun kertas serta cara-cara pembuatannya. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian. Setelah ceramah pemaparan materi dan dikusi tanya jawab dengan peserta, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi cara pembuatan *paper soap* dan cara mencuci tangan dengan baik dan benar dengan menggunakan sabun kertas. Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun kertas secara sederhana adalah kertas minyak, sabun cair, gunting, wadah untuk menyimpan sabun kertas. Sebagai indikator keberhasilan kegiatan ini dilakukan pengisian kuisisioner oleh peserta kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner dibuat berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian. Pembagian kuesioner dilakukan dua kali yaitu sebelum kegiatan dimulai (*pretest*) dan setelah kegiatan selesai dilakukan (*post-test*). *Pretest* dan *post-test* merupakan umpan balik untuk mengetahui keefektifan pengajaran berhasil atau tidaknya suatu proses pengajaran yang diberikan dan diharapkan terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan serta memotivasi peserta untuk sungguh-sungguh memperhatikan pelajaran (Sukapiring et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini membuat siswa-siswi berkreasi menghasilkan sabun dari kertas minyak, Selain itu siswa-siswi diberi soal dalam bentuk essay dengan hasil rata-rata nilai pre test 62,06 dan post test 85,93. Dapat dilihat bahwa hasil post test meningkat setelah diberi pelatihan pembuatan *paper soap*.

Tabel 1. Hasil Nilai Rata-Rata Pre Test dan Post Test

No.	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	AS	54	74
2	AD	67	83
3	SA	62	96
4	TH	58	83
5	MN	72	78
6	MF	69	96
7	KG	67	87
8	VR	61	89
9	GT	59	85
10	ADR	52	88
11	GRT	76	96
12	IOL	53	75
13	FR	59	89
14	ZK	50	87
15	HN	72	83
Nilai Rata- Rata		62.06	85.93

Tahap dan Dokumentasi Kegiatan

Tahap 1. Pembukaan sekaligus pengenalan



Tahap 2. Pembagian alat dan bahan



Tahap 3. Proses memberikan arahan cara membuat paper soap



Tahap 4. Proses Pengeringan



Tahap 5. Proses Pematangan



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelatihan ini dapat memberikankan pemahaman dan kemampuan membuat *paper soap* dari kertas minyak yang dapat dimanfaatkan untuk tetap menjaga kebersihan tangan.
2. Hasil nilai rata-rata menunjukkan kenaikan nilai rata-rata pre test 62,06 dan post test 85,93 Ini menunjukkan ada hasil kenaikan nilai setelah pelatihan *paper soap* dari kertas minyak.
3. Menanamkan kreatifitas mengenai cara memanfaatkan kertas menjadi paper soap sebagai solusi praktis membawa sabun untuk tetap menjaga kebersihan tangan jika harus beraktivitas diluar rumah.

Saran

1. Untuk siswa-siswi yang telah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan *paper soap* ini dapat melakukannya di rumah masing-masing sebagai sabun alternatif yang efisien di bawa kemana-mana.
2. Untuk membantu program pemerintah secara berkesinambungan maka program pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dengan materi serupa dalam tingkatan yang lebih tinggi atau dengan materi lain dari pembuatan sabun yang tepat guna.
3. Memberikan kegiatan pelatihan ini secara periodik untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk dapat berlatih secara lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, & Muthmainah. (2021). Making and Distribution Antiseptic Handwashing Paper Soap. *Bamara, November*, 394–396.
- Aldiana, M., & Nugraha, K. S. W. (2021). Pembuatan Paper Soap Herbal Antiseptik sebagai Salah Satu Sarana Pencegahan COVID-19. *Madaniya*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.53696/27214834.42>
- Fiskia, E., & Mala, C. (2021). Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Sabun Kertas Ekstrak Etanol Fuli Buah Pala (*Myritica fragrans* Houtt). *Kieraha Medical Journal*, 3, 120–127.
- Juwairiah, & dkk. (2022). Jurnal Abdi Insani. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 973–980. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.679>
- Sukapiring, D. N., Situmorang, N., Sari, D. N., Novianti, L., Sembiring, J., Khairani, S., Utami, K., & Depari, N. R. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Paper Soap (Sabun Kertas) di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 211–216. <https://doi.org/10.54082/jamsi.208>